

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti mengamati, meneliti kembali dari analisa skripsi secara keseluruhan, akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, yaitu:

1. Metode yang digunakan dari seluruh masjid yang berjumlah 8, bahwasanya hanya ada 1 masjid yang diketahui terkait metode penentuan arah kiblatnya yakni menggunakan metode Mizwala Qibla Finder pada masjid Bank Syariah Indonesia yang terletak di rest area KM 166 Cipali, sedangkan sisanya tidak diketahui terkait metode penentuan arah kiblatnya dikarenakan kurangnya informasi yang didapat dari para narasumber.
2. Hasil uji akurasi arah kiblat dengan menggunakan Mizwala Qibla Finder (MQF) dan softwerenya, yang dilakukan di masjid-masjid rest area Cipali bahwasanya dari 8 masjid yang menjadi objek penelitian seluruhnya terjadi deviasi atau terdapat selisih antara arah kiblat masjid dengan arah kiblat hasil perhitungan peneliti. Selisish tersebut mulai dari nilai terkecil  $1^{\circ}$  hingga nilai terbesarnya adalah  $28^{\circ}$ . Hal ini kemungkinan besar karena faktor human error yang sering terjadi, artinya pekerja bangunan kurang hati-hati ketika mengakurasi tanda arah dengan galian bangunan. Sehingga hasil pengukuran dengan hasil bangunan berbeda. Hal ini tentu banyak terjadi dilapangan.

#### **B. Saran**

1. Untuk vendor pembangunan rest area atau bagi yang akan mendirikan musala atau masjid, hendaknya berkoordinasi terlebih dahulu dengan Kementerian Agama, Badan Hisab Rukyat, atau lajnah falakiyah, karena merupakan tugas dan wewenang lembaga-lembaga tersebut.
2. Untuk Lembaga Kementrian Agama dalam hal ini Badan Hisab Rukyat, maupun Lajnah falakiyah selaku lembaga yang telah ditunjuk oleh pemerintah dalam hal penentuan arah kiblat musala atau masjid

diharapkan untuk melakukan uji akurasi ulang terhadap masjid-masjid di rest area Cipali maupun diluar Cipali. Kemudian dibuat sertifikasi arah kiblat di setiap masjid, hal ini untuk meyakinkan masyarakat yang hendak melaksanakan salat, bahwa masjid yang digunakannya sudah dilakukan pengukuran arah kiblatnya dengan metode yang akurat.

